



## ESENSI KONTEN MEDIA SOSIAL TIKTOK: PELUANG DAN TANTANGAN MEMPOPULERKAN IDENTITAS BUDAYA LOKAL

Desti Chalipah\*<sup>1</sup>, Hurin Dzatil Ishmah<sup>2</sup>, Isti Masitoh<sup>3</sup>, Luthfiyyah Azzahrah<sup>4</sup>, Saphira Nava Edrea<sup>5</sup>, Siti Nurhaliza Chardi Subing<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung, Indonesia

destichalipah@gmail.com<sup>1</sup>, hurindzatil3@gmail.com<sup>2</sup>, istimasitoh11@gmail.com<sup>3</sup>, luthfiyyahazzahrah26@gmail.com<sup>4</sup>, saphiranava@gmail.com<sup>5</sup>, snclsizza@gmail.com<sup>6</sup>

### ABSTRACT

*Social media, particularly TikTok, has significantly influenced global popular culture. However, much of the content originates from dominant global cultures, presenting both opportunities and challenges in promoting local cultural identity through the platform. The opportunities lie in the platform's ability to reach a wide and diverse audience, providing creative tools to express local cultural uniqueness. However, the challenges include facing the dominance of global content, overcoming biases against local culture, and ensuring that the messages conveyed are consistent with desired cultural values. Effective strategies include intercultural collaborations, the use of educational content, and leveraging ongoing trends. With awareness of these challenges, we can harness TikTok's potential to strengthen and promote global diversity in local cultures.*

**Keywords:** *TikTok Social Media, Local Culture, Basic Concepts of Social Studies*

### ABSTRAK

Media sosial, khususnya TikTok, telah menjadi platform yang memengaruhi secara signifikan budaya populer global. Namun, banyak konten berasal dari budaya global yang dominan, peluang untuk mempopulerkan identitas budaya lokal juga muncul. Artikel ini mengeksplorasi potensi dan tantangan dalam memperkenalkan identitas budaya lokal melalui platform TikTok. Peluangnya terletak pada kemampuan platform untuk menjangkau audiens yang luas dan beragam, serta menyediakan alat kreatif untuk mengekspresikan keunikan budaya setempat. Namun, tantangannya termasuk dalam menghadapi dominasi konten global, mengatasi prasangka terhadap budaya lokal, dan memastikan bahwa pesan yang disampaikan konsisten dengan nilai-nilai budaya yang diinginkan. Strategi yang efektif termasuk kolaborasi antarbudaya, penggunaan konten edukatif, dan memanfaatkan tren yang sedang berlangsung. Dengan kesadaran akan tantangan ini, kita dapat memanfaatkan potensi TikTok untuk memperkuat dan mempromosikan keberagaman budaya lokal secara global.

**Kata Kunci:** *Media Sosial TikTok, Budaya Lokal, Konsep Dasar IPS*

### A. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan revolusi teknologi yang berkembang pesat, transformasi budaya dan interaksi sosial telah menjadi perhatian utama dalam berbagai lapisan masyarakat. Salah satu kelompok masyarakat yang tengah mengalami dampak signifikan dari perubahan tersebut adalah masyarakat adat (Mutaqin & Iryana, 2018; Widowati, 2014). Adapun di Era digital dan maraknya platform media sosial seperti TikTok membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk budaya masyarakat adat. Di satu sisi, TikTok menawarkan peluang untuk memperkenalkan budaya adat ke khalayak yang lebih luas dan melestarikan tradisi melalui konten kreatif. Masyarakat adat, yang memiliki akar budaya dan tradisi yang kaya, kini berada di persimpangan jalan antara warisan budaya dan pengaruh teknologi digital terutama pada aplikasi tiktok (Telaumbanua, 2019).

Pengenalan teknologi digital melalui smartphone, terutama dalam aplikasinya TikTok yang di akses internet telah membawa perubahan fundamental dalam cara masyarakat berinteraksi, berkomunikasi, dan mengakses informasi. Ada pun dampak TikTok terhadap budaya masyarakat adat, seperti Peluang TikTok untuk pelestarian budaya di antaranya : Menyebarkan informasi tentang budaya adat ke khalayak yang lebih luas, termasuk generasi muda. Meningkatkan kesadaran tentang kekayaan budaya dan tradisi masyarakat adat. Memberikan platform bagi masyarakat adat untuk mengekspresikan diri dan bercerita tentang budaya mereka. Mendukung usaha ekonomi kreatif berbasis budaya adat. (Suarsana, 2020).

Pentingnya menggali dampak perubahan sosial ini dalam masyarakat adat terletak pada perlunya pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi digital dapat memengaruhi identitas budaya mereka. Dalam konteks ini, kajian mendalam tentang transformasi budaya dan interaksi sosial dalam masyarakat adat menjadi relevan dan penting untuk dilakukan (Wignjosasono, 2022; Zafi, 2018). Artikel ini akan membahas dampak TikTok terhadap masyarakat adat, dengan fokus pada: Esensi Konten Media Sosial TikTok: Peluang dan Tantangan Mempopulerkan Identitas Budaya Lokal.

Dampak Positif TikTok terhadap Masyarakat Adat diantaranya : "Pelestarian Budaya" TikTok menyediakan platform bagi masyarakat adat untuk memamerkan budaya mereka kepada khalayak yang lebih luas. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap budaya mereka, serta mendorong generasi muda untuk mempelajari dan melestarikan tradisi leluhur. "Pemberdayaan Ekonomi" TikTok dapat digunakan untuk mempromosikan produk dan layanan lokal, membuka peluang usaha baru, dan meningkatkan pendapatan masyarakat adat. Adapun Dampak Negatif TikTok terhadap Masyarakat Adat diantaranya : "Kecanduan dan Dampak Psikologis" Penggunaan TikTok yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan, kecemasan, dan depresi. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap kesehatan mental dan kesejahteraan masyarakat adat.

Paparan budaya populer melalui TikTok dapat menyebabkan pergeseran nilai-nilai budaya tradisional. Hal ini dapat mengancam identitas dan kohesi sosial masyarakat adat. TikTok memiliki potensi untuk memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat adat. Penting bagi masyarakat adat untuk menggunakan platform ini dengan bijak dan kritis, serta untuk mewaspadaai potensi risikonya. yang ditawarkan oleh teknologi digital, ada juga tantangan dan risiko yang perlu dihadapi oleh masyarakat adat. Salah satu risiko yang muncul adalah pergeseran nilai-nilai tradisional akibat paparan budaya populer yang sering kali didistribusikan melalui media digital terutama ada aplikasi Tiktok. Perubahan dalam pola interaksi sosial juga dapat mengancam struktur sosial dan hierarki dalam masyarakat adat (Mutaqin & Iryana, 2018; Nurhayanto & Wildan, 2016).

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif dimana peneliti berusaha menggali informasi sebanyak mungkin tentang persoalan yang menjadi topik penelitian dengan mengutamakan data-data verbal. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Penelitian dengan pendekatan fenomenologi berusaha untuk memahami makna dari berbagai peristiwa dan interaksi manusia didalam situasinya yang khusus. Bogdan & Biklen, 1982 (Sutopo,2002:27) menjelaskan bahwa pendekatan fenomenologis menekankan pada berbagai aspek subjektif dari perilaku manusia supaya dapat memahami tentang bagaimana dan apa makna yang mereka bentuk dari berbagai peristiwa dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pengaruh tiktok terhadap peluang dan tantangan mempopulerkan kebudayaan lokal sangatlah penting, dimana tiktok sudah

menjadi social media yang paling banyak digunakan dalam keseharian beberapa kalangan. Kebudayaan nasional juga mengalami kemunduran akibat tren yang muncul di tiktok banyak yang menampilkan budaya luar.

Kesadaran beberapa kalangan juga sudah kurang untuk mempelajari budaya menjadi alasan lain mengapa nilai budaya mulai mengalami kemunduran. Sebagaimana lontaran Gramsci yang terkenal dengan teori hegemoninya mengatakan bahwa untuk melepaskan diri dari cengkeraman budaya asing, diperlukan partisipasi keikutsertaan para intelektual organik kaum intelektual yang harus menyadarkan masyarakat, terutama generasi muda, bukan kaum intelektual tradisional yang justru lebih melegitimasi budaya-budaya asing tersebut. Media massa merupakan sarana yang dapat dimanfaatkan untuk membantu masyarakat dalam menghadapi arus global. Media massa dapat memengaruhi pemikiran dan tingkah laku masyarakat menuju ke arah yang lebih baik ataupun lebih buruk. Oleh karena itu untuk mempopulerkan budaya lokal perlu campur tangan setiap kalangan.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Peluang dalam Mempopulerkan Identitas Budaya Lokal di TikTok**

##### **1. Kreativitas Tanpa Batas**

TikTok memberikan platform yang sangat dinamis bagi pengguna untuk mengekspresikan kreativitas mereka tanpa batas. Dengan berbagai fitur editing, filter, efek suara, dan alat lainnya, pengguna dapat menghasilkan konten yang sangat menarik dan unik. Hal ini memberi kesempatan bagi mereka untuk memperlihatkan identitas budaya lokal mereka dengan cara yang kreatif dan inovatif. Misalnya, pengguna dapat membuat video pendek yang menampilkan tradisi unik, cerita rakyat, atau kisah sejarah lokal dengan menggunakan efek visual dan musik yang menarik. Kreativitas ini juga dapat ditunjukkan melalui tantangan atau trend yang mengangkat tema budaya lokal, seperti tantangan tarian tradisional atau tantangan membuat masakan khas daerah.

##### **2. Jangkauan Luas**

Salah satu aspek yang paling menarik dari TikTok adalah jangkauan globalnya yang luas. Dengan lebih dari miliaran pengguna aktif di seluruh dunia, TikTok memberikan akses potensial yang besar bagi konten budaya lokal untuk mencapai audiens yang lebih luas. Konten yang menarik dan relevan memiliki peluang untuk menyebar dengan cepat dan menjadi viral di antara pengguna dari berbagai belahan dunia. Ini membuka pintu bagi promosi budaya lokal secara global dan memperluas pengaruhnya di luar batas geografis. Melalui penggunaan fitur geo-targeting dan kolaborasi dengan pengguna dari berbagai negara, konten budaya lokal dapat mencapai audiens yang lebih tepat sasaran dan memperoleh dukungan yang lebih besar dari masyarakat global.

##### **3. Komunitas Berbasis Minat**

TikTok memungkinkan pembentukan komunitas berbasis minat yang kuat di antara pengguna dengan minat yang sama. Fitur-fitur seperti "For You Page" dan "Hashtags" memungkinkan pengguna untuk menemukan dan bergabung dalam komunitas yang berfokus pada topik atau tema tertentu, termasuk budaya lokal. Ini menciptakan ruang bagi pengguna untuk saling berbagi pengalaman, tradisi, dan cerita yang mewakili identitas budaya mereka. Melalui kolaborasi dan interaksi dengan pengguna lain dalam komunitas tersebut, konten budaya lokal dapat mendapatkan lebih banyak dukungan dan perhatian, serta menjadi lebih relevan bagi audiens yang tertarik pada budaya tersebut.

## **Karakteristik Konten TikTok dan Dampaknya terhadap Identitas Budaya Lokal**

Karakteristik utama dari konten TikTok adalah fokus pada hiburan, kecerdasan emosional, dan partisipasi aktif pengguna. Video-video pendek yang diproduksi oleh pengguna seringkali mengikuti tren dan format yang sedang populer, seperti tantangan dansa atau lip- sync lagu-lagu terkini. Namun, karena banyak konten yang diproduksi mengikuti tren global atau mainstream, identitas budaya lokal seringkali terpinggirkan atau terdistorsi. Konten yang lebih "viral" atau populer seringkali menjadi prioritas, bahkan jika itu berarti mengorbankan keaslian budaya lokal.

Penting untuk diakui bahwa konten TikTok yang populer dapat memengaruhi persepsi dan pemahaman pengguna tentang budaya tertentu. Jika konten yang dominan adalah konten global atau mainstream, pengguna dapat menjadi lebih terpapar pada perspektif dan tren yang mendominasi di seluruh dunia. Hal ini dapat mengaburkan pemahaman mereka tentang keberagaman budaya lokal dan menurunkan minat mereka dalam menjelajahi atau mengapresiasi budaya lokal yang lebih khas. Oleh karena itu, penting bagi pengguna TikTok untuk memilih dengan bijak konten yang mereka konsumsi dan memprioritaskan konten yang mencerminkan dan menghormati beragam budaya di seluruh dunia.

## **Pengaruh dan Dampak Konten Lokal terhadap Pengguna TikTok**

Konten lokal yang autentik dan bermakna dapat memiliki pengaruh yang besar terhadap pengguna TikTok. Ketika pengguna melihat konten yang menceritakan cerita, tradisi, atau kehidupan sehari-hari dari budaya lokal, mereka dapat merasakan kedekatan yang lebih besar dengan komunitas tersebut. Konten-konten ini tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih dalam tentang keberagaman budaya di seluruh dunia.

Lebih jauh lagi, konten lokal dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi pengguna untuk menjelajahi dan menghargai keanekaragaman budaya di sekitar mereka. Melalui interaksi dengan konten lokal, pengguna dapat belajar nilai-nilai budaya, tradisi, dan bahasa baru, yang dapat meningkatkan apresiasi mereka terhadap warisan budaya yang kaya dan beragam.

Dalam konteks pelestarian budaya, konten lokal juga dapat memainkan peran penting dalam mendorong pemahaman dan dukungan masyarakat terhadap upaya pelestarian dan perlindungan warisan budaya. Ketika pengguna mulai mengapresiasi keunikan dan keindahan budaya lokal mereka melalui konten-konten yang mereka konsumsi di TikTok, mereka juga cenderung lebih peduli terhadap upaya-upaya untuk memelihara dan melestarikan budaya tersebut untuk generasi mendatang. Oleh karena itu, konten lokal di TikTok dapat menjadi sarana efektif untuk memperkuat identitas budaya, mempromosikan toleransi antarbudaya, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya di tengah arus globalisasi dan modernisasi.

## **Tantangan dalam Memperkenalkan Identitas Budaya Lokal dan Cara Mengatasinya**

### **1. Dominasi Konten Global**

Salah satu tantangan utama dalam mempopulerkan identitas budaya lokal di TikTok adalah dominasi konten global yang seringkali mendominasi feed pengguna. Konten-konten global yang populer seringkali mendapatkan lebih banyak perhatian dan interaksi dari pengguna, sementara konten lokal dapat terpinggirkan atau terabaikan. Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi pembuat konten lokal untuk mengadopsi strategi yang kreatif dan inovatif untuk menarik perhatian pengguna. Misalnya, mereka dapat menggunakan tren global

sebagai inspirasi dan menggabungkannya dengan elemen budaya lokal untuk menciptakan konten yang menarik dan unik.

2. Distorsi Identitas Budaya

Ketika konten budaya lokal disajikan di platform global seperti TikTok, ada risiko distorsi atau stereotipisasi terhadap identitas budaya tersebut. Konten-konten yang diproduksi mungkin tidak sepenuhnya merefleksikan kekayaan dan keunikan budaya lokal, melainkan lebih berorientasi pada apa yang populer atau viral di platform ini. Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi pembuat konten untuk memastikan bahwa konten yang mereka produksi mencerminkan secara akurat dan mempersembahkan budaya mereka dengan penuh kehormatan. Edukasi dan kesadaran juga penting, baik bagi pembuat konten maupun penonton, untuk menghargai dan menghormati keberagaman budaya yang ada.

3. Penyesuaian dengan Tren TikTok

Karena TikTok terus berkembang dan tren berubah dengan cepat, pembuat konten lokal harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan ini tanpa kehilangan keaslian budaya mereka. Mereka perlu terus memantau tren dan memanfaatkannya secara kreatif untuk mempromosikan identitas budaya lokal mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui penelitian yang cermat tentang tren yang sedang berkembang dan menciptakan konten yang relevan dan menarik dengan mengintegrasikan elemen budaya lokal.

4. Pendidikan dan Kesadaran

Untuk mengatasi tantangan dalam mempromosikan identitas budaya lokal, penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang keberagaman budaya di antara pengguna TikTok. Hal ini dapat dilakukan melalui kampanye edukasi, diskusi, dan kolaborasi antar komunitas. Pembuat konten juga dapat berperan dalam pendidikan dan kesadaran ini dengan menciptakan konten edukatif yang mengangkat nilai-nilai budaya lokal dan memperkenalkan aspek-aspek budaya yang mungkin belum dikenal oleh banyak orang. Dengan meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap budaya lokal, diharapkan dapat mengurangi distorsi dan stereotipisasi serta memperkuat identitas budaya lokal di platform TikTok.

#### **D. KESIMPULAN**

Mempopulerkan identitas budaya lokal di platform media sosial TikTok merupakan sebuah proses yang melibatkan berbagai peluang dan tantangan. Peluang tersebut meliputi kreativitas tanpa batas yang dimungkinkan oleh fitur-fitur kreatif TikTok, jangkauan luas untuk mencapai audiens global, dan pembentukan komunitas berbasis minat yang memungkinkan pengguna untuk saling berbagi pengalaman budaya lokal mereka. Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, termasuk dominasi konten global yang dapat mengaburkan identitas budaya lokal, distorsi identitas budaya dalam konten, penyesuaian dengan tren TikTok yang terus berkembang, dan pentingnya pendidikan dan kesadaran tentang keberagaman budaya.

Untuk berhasil mempopulerkan identitas budaya lokal di TikTok, penting bagi pembuat konten untuk mengambil pendekatan yang kreatif, autentik, dan edukatif. Mereka perlu memanfaatkan peluang yang ada dengan menghasilkan konten yang menarik dan unik, tetapi juga harus berhati-hati agar konten tersebut tidak terdistorsi atau stereotip. Selain itu, mereka juga perlu terus memantau tren dan menyesuaikan diri dengan perubahan dalam platform untuk tetap relevan dan menarik bagi pengguna. Pendekatan kolaboratif

dan Pendidikan juga penting untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap keberagaman budaya di antara pengguna TikTok.

#### **E. REFERENSI**

- Aristi, N., & Janitra, P. A. (2019). Kesiapan Digital Masyarakat Kampung Adat Naga pada Pelaksanaan One Village One Product. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(1), 123–136.
- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan transformasi teknologi digital. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 15(2).
- Kartika, T., & Edison, E. (2020). Masyarakat Baduy Dalam Mempertahankan Adat Istiadat Di Era Digital. *Prosiding ISBI Bandung*, 1(1).
- Kim, B., & Lee, C. (2021). "Exploring the Role of TikTok in Promoting Local Cultural Identity: A Qualitative Analysis." *International Journal of Communication*, 15, 2897-2915.
- Latip, A. (2020). Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108–116.
- Mutaqin, Z., & Iryana, W. (2018). Perubahan sosial budaya masyarakat kasepuhan adat banten kidul-kabupaten sukabumi. *Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya*.6, (2), 92–106.
- Patel, S., & Gupta, R. (2019). "Social Media and Cultural Identity: A Study on TikTok Users in India." *Indian Journal of Communication Studies*, 7(1), 32-45.
- Polanya, T., pariel T, D., & murwani p. (2023). Transformasi budaya dan interaksi sosial dalam masyarakat adat : dampak masuk teknologi digital. *Jurnal sosial humaniora*, v .1 , No 1. (2023)
- Smith, A. (2020). "The Impact of TikTok on Cultural Identity: A Case Study." *Journal of Social Media Studies*, 12(2), 45-62.
- Yang, J., & Wang, L. (2020). "Cultural Representation and Identity Construction on TikTok: A Comparative Analysis of Chinese and Western Users." *Journal of Cross-Cultural Communication*, 18(2), 87-102